

INTISARI

Latar Belakang : Pemberian ASI sekurang-kurangnya 4-6 bulan akan membantu mencegah penyakit pada bayi. Hal ini disebabkan karena adanya antibodi penting yang ada dalam ASI. Selain itu ASI juga selalu aman dan bersih sehingga sangat kecil kemungkinan bagi kuman penyakit untuk dapat masuk ke dalam tubuh bayi. Bayi yang tidak segera mendapatkan ASI setelah kelahirannya akan lebih mudah terkena infeksi saluran pencernaan dan pernafasan . WHO dan UNICEF merekomendasikan sebaiknya bayi hanya diberikan air susu ibu (ASI) selama enam bulan. Makanan padat seharusnya diberikan sesudah anak umur enam bulan dan ASI di lanjutkan sampai umur 2 tahun.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik komparatif* dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini melibatkan 54 responden dalam pengisian kuisioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Ada perbedaan terkait lamanya pemberian ASI terhadap daya tahan tubuh. Terdapat perbedaan terkait lamanya pemberian ASI terhadap penyakit diare dengan *Asymp.Sig (2-sided)* sebesar 0,003 berarti $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Ada perbedaan signifikan terkait lamanya pemberian ASI terhadap penyakit batuk pilek dengan *Asymp.Sig (2-sided)* sebesar 0,004 berarti $p < 0,05$. Ada perbedaan signifikan terkait lamanya pemberian ASI terhadap penyakit demam dengan *Asymp.Sig (2-sided)* sebesar 0,003 berarti $p < 0,05$. Semakin lamanya riwayat pemberian ASI berpengaruh terhadap daya tahan tubuh balita untuk terhindar dari penyakit infeksi.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan yang signifikan antara lamanya riwayat pemberian ASI penyakit diare, batuk pilek dan demam. Semakin lamanya riwayat pemberian ASI berpengaruh terhadap daya tahan tubuh balita untuk terhindar dari penyakit infeksi.

Kata kunci : ASI, Daya Tahan Tubuh, Diare Anak, Batuk Pilek, Demam.

ABSTRACT

Background : *The provision of breastfeeding at least 4 to 6 months will help prevent a disease of infants. This is because the presence of antibodies important which is in breastfeeding. In addition breastfeeding also used to safe and clean so only a small opportunity for penyakit to get inside the body of a baby. Infants that did not immediately get breastfeeding following its birth will be vulnerable to digestive tract infections and respiratory. Who and unicef recommend should baby only given milk mother (breastfeeding) for six months. Solid food supposed to be given when the child a six months and breastfeeding in continue reached the age of 2 years.*

Methods : *This research uses the method obsevasional analytic comparative to a draft cross sectional study. This research involve 54 respondents in completion questionnaire. Data analysis was conducted using test chi-square.*

Result : *There is a difference in related long the provision of breastfeeding to endurance. There is a difference related long the provision of breastfeeding on diarrhea with asymp.sig (2-sided) as much as 0,003 means $p < 0.05$ which means there are there are significant differences. There is a difference in significant related long the provision of breastfeeding to common cold with asymp.sig (2-sided) as much as 0,004 means $p < 0.05$. There is a difference in significant related long the provision of breastfeeding to fever asymp.sig (2-sided) as much as 0,003 means $p < 0.05$. The long the acts of the provision of breastfeeding impact on endurance toddlers to avoid of infectious disease.*

Conclusion : *There are significant differences between the long history breastfeeding diarrhea, common cold and fever. The long history of breastfeeding influences endurance toddler to avoid of infectious diseases.*

Keyword : *breastfeeding, endurance toddlers, diarrhea children, common cold, fever.*